



## PENANAMAN DAN PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH ALAM (STUDI KASUS DI SMP ALAM AR-RIDHO SEMARANG)

Yulia Dwi Anggita<sup>✉</sup>, Supriyanto

Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Gedung D6 Lt.1 Jl Raya Sekaran Gunungpati Semarang Indonesia 50229

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima: Oktober 2014

Disetujui: Oktober 2014

Dipublikasikan:

Desember 2014

*Keywords:*

*student of biology; academic and non academic factors; problem learning*

### Abstrak

Sekolah alam Ar-Ridho Semarang merupakan sekolah yang telah dikelola secara profesional memiliki visi pendidikan karakter peduli lingkungan. Konsep pembelajaran di Sekolah Alam berbasis lingkungan alam sekitar, sehingga lingkungan adalah kunci dari keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, nilai peduli lingkungan merupakan salah satu karakter pokok yang harus ditanamkan dan dikembangkan di sekolah alam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penanaman karakter peduli lingkungan pada pembelajaran biologi serta pengembangan karakter peduli lingkungan di luar pembelajaran biologi di SMP Alam Ar-Ridho. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif naturalistik menggunakan metode deskriptif eksploratif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penanaman dan pengembangan karakter peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan terstruktur di luar pembelajaran. Penanaman dan pengembangan karakter peduli lingkungan dilakukan dengan pembentukan mindset siswa melalui pendidikan lingkungan hidup yang terintegrasi pada kegiatan rutin sekolah. Penanaman dan pengembangan karakter peduli lingkungan dengan pembentukan mindset terbukti dapat membentuk siswa SMP Alam Ar-Ridho yang berkarakter religius, mandiri, bertanggung jawab, dan kreatif.

### Abstract

*Nature school Ar-Ridho Semarang is a school that has been professionally managed vision caring environment. character education. The concept of learning in the School of Natural-based natural environment, so the environment is the key to successful learning. Therefore, the value of environmental care is one of the main characters that must be instilled and developed in the school of nature as a special character school. The purpose of this study is to analyze how the investment value of environmental care on the biology of learning as well as the development matter environment value beyond learning biological in SMP Alam Ar-Ridho. The research method used is a qualitative study of naturalistic descriptive exploratory method. Based on the results of the data analysis and discussion, it can be concluded that the cultivation and development of environmentally conscious character in SMP Alam Ar-Ridho implemented through structured activities outside lessons. Planting and caring character development environment made regarding the establishment of the mindset of students through environmental education integrated in regular school activities. Planting and development of caring character environment with the formation mindset shown to form student of SMP Alam Ar-Ridho religious character, independent, responsible, and creative.*

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah terus berupaya memperbaiki pendidikan di Indonesia untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Sumber daya manusia di Indonesia mengalami kemerosotan moral pada tiga tahun terakhir. Kemerosotan moral yang paling menonjol di lingkungan sosial adalah kurangnya kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya alih fungsi sungai sebagai tempat pembuangan sampah oleh masyarakat, banyaknya sampah berserakan di tempat-tempat umum, dan mewabahnya kasus illegal logging yang menyebabkan semakin sempitnya jumlah hutan.

Upaya pemerintah dalam memperbaiki kemerosotan moral bangsa, terutama kesadaran akan lingkungan hidup adalah dengan memperkenalkan pendidikan karakter di sekolah. Pendidik diharuskan mengintegrasikan pendidikan karakter bagi para siswa untuk membentuk karakter bangsa Indonesia yang bermoral baik. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Kamaruddin (2010) yang menyatakan bahwa suatu lembaga pendidikan bukan hanya memperhatikan kebutuhan kompetensi akademik saja namun harus membangun karakter siswa agar lulusan menjadi pribadi yang siap secara akademis dan berkarakter yang baik.

Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup perlu ditingkatkan sebagai salah satu upaya menanamkan sadar lingkungan sejak dini. Nilai peduli lingkungan merupakan salah satu nilai karakter hasil perkembangan sepuluh nilai karakter yang mencerminkan pembentukan karakter sadar lingkungan. Nilai peduli lingkungan dapat dimaksudkan sebagai upaya siswa dalam mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi. Nilai peduli lingkungan dapat dimulai dengan memperkenalkan siswa dengan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Hasil penelitian dari Martin (2007) jika siswa

berhubungan secara langsung dengan lingkungan maka siswa dapat memahami isu-isu kerusakan di lingkungan yang mendorong mereka untuk belajar tentang sejarah dan masa depan dari lingkungan yang berhubungan pada kehidupan manusia di masa depan, sehingga muncul sikap keharusan untuk merawat lingkungan. Penanaman nilai karakter peduli lingkungan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang sadar akan pengelolaan lingkungan hidup.

Penerapan nilai peduli lingkungan di sekolah formal masih menemui banyak kendala. Tidak banyak sekolah yang melaksanakan nilai peduli lingkungan sebagai karakter khusus yang harus ditanamkan di sekolah. Berdasarkan hasil observasi di sekolah non sekolah alam didapatkan informasi sikap peduli lingkungan siswa masih rendah. Oleh karena itu nilai peduli lingkungan penting dijadikan sebagai karakter khusus dari lembaga pendidikan. Koesoema (2010) menyatakan bahwa lembaga pendidikan harus memiliki prioritas dan tuntutan dasar atas karakter yang ingin diterapkan di lingkungan mereka.

Di Indonesia, banyak sekolah yang telah dikelola secara profesional memiliki visi pendidikan karakter. Sekolah tersebut memiliki karakter khusus yang dikembangkan di sekolah untuk mendukung visi sekolah. Sekolah alam adalah sekolah yang menerapkan 80 % pembentukan karakter/akhlak dan 20% adalah pembentukan logika dan cara berpikir. Konsep pembelajaran di Sekolah Alam berbasis lingkungan alam sekitar, sehingga lingkungan adalah kunci dari keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, nilai peduli lingkungan merupakan salah satu karakter pokok yang harus ditanamkan dan dikembangkan di sekolah alam sebagai karakter khusus sekolah. SMP Alam Ar-Ridho Semarang Jawa Tengah merupakan salah satu sekolah alam yang sudah menjadikan nilai peduli lingkungan sebagai karakter khusus untuk menunjang visi sekolah. Salah satu karakter khusus SMP Alam Ar-Ridho adalah karakter akhlak mulia yang ditunjang oleh kegiatan unggulan di sekolah yang diberi nama cinta lingkungan.

Karakter khusus yang ditanamkan dan dikembangkan di SMP Alam Ar-Ridho penting untuk dikaji lebih mendalam. Terlebih pada pembelajaran materi biologi pencemaran lingkungan. Materi biologi pencemaran lingkungan merupakan materi pembelajaran yang khas, karena materi biologi pencemaran lingkungan mengajak siswa untuk ikut memahami isu-isu lingkungan sehingga diharapkan mampu meningkatkan rasa peduli lingkungan bagi siswa. Oleh sebab itu pembelajaran materi biologi pencemaran lingkungan menuntut guru lebih ekstra menanamkan nilai peduli lingkungan bagi siswa serta mengembangkannya dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Berdasarkan urian, perlu dianalisis bagaimana penanaman karakter peduli lingkungan pada pembelajaran biologi serta pengembangan karakter peduli lingkungan di luar pembelajaran biologi di SMP Alam Ar-Ridho.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif naturalistik menggunakan metode deskriptif eksploratif dari hasil studi kasus di SMP Alam Ar-Ridho untuk memperoleh gambaran, ringkasan berbagai kondisi, situasi dan fenomena nyata tentang penanaman dan pengembangan nilai karakter peduli lingkungan sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi di SMP Alam Ar-Ridho.

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMP Alam Ar-Ridho Semarang kelas VII semester genap tahun ajaran 2013/2014. Selain itu, subyek penelitian adalah guru biologi dan komunitas pengajar di SMP Alam Ar-Ridho, supir mobil sekolah, penjual makanan kecil, alumni serta orang tua siswa. Obyek penelitian terkait penanaman nilai karakter peduli lingkungan pada materi pencemaran lingkungan serta segala kegiatan pengembangannya di luar pembelajaran.

Supaya hasil penelitian sesuai yang diharapkan dan cocok dengan pendekatan maka analisis data yang digunakan adalah pendekatan

induktif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses analisis data meliputi mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis, membaca keseluruhan data, serta menganalisis lebih detail dengan meng-coding data. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi (triangulation). Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Triangulasi bertujuan untuk dapat membandingkan informasi tentang hal yang sama, yang diperoleh dari beberapa pihak agar ada jaminan kepercayaan data dan menghindari subyektifitas serta menguji silang data di luar subyek.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMP Alam Ar-Ridho didirikan pada tahun 2002 di bawah yayasan Sekolah Alam Ar-Ridho. SMP Alam Ar-Ridho terletak di Jalan Kelapa Sawit I Blok AA Bukit Kencana Jaya, Semarang. Ditinjau dari lokasinya, SMP Alam sudah mendukung konsep sekolah alam. lingkungan fisik di SMP Ar-Ridho sudah cukup menunjang terciptanya lingkungan fisik yang sehat baik sehat fisik maupun mental.

SMP Alam Ar-Ridho memiliki karakter khas yang digunakan sebagai karakter pokok untuk menunjang visi sekolah. Karakter khas SMP Alam Ar-Ridho meliputi Entrepreneurship, Leadership, Budaya Ilmiah, Akhlak mulia. Semua karakter khas di SMP Alam Ar-Ridho selalu didasari dengan cinta lingkungan. Karakter khas SMP Alam Ar-Ridho dikembangkan menjadi karakter-karakter yang lebih spesifik dan wajib diimplementasikan di setiap pembelajaran pada semua materi. SMP Alam Ar-Ridho berbasis pada lingkungan alam sekitar sehingga dalam pengembangan karakter akhlak mulia terdapat karakter cinta lingkungan. Karakter cinta lingkungan dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan terstruktur yang meliputi Jumat bersih, *green life style*, *save the earth* dan *garden skill*. SMP Alam Ar-Ridho mengadopsi *green pedagogy* yang mengembangkan konsep *green school* yang mengedepankan wawasan lingkungan.

### 1. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho

Karakter peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho ditanamkan sesuai situasi dan kondisi yang ditemui siswa. Penanaman karakter peduli lingkungan pada pembelajaran materi biologi pencemaran lingkungan telah terlihat dari perencanaan pembelajaran yang telah menuliskan penanaman karakter peduli lingkungan pada apersepsi di pertemuan pertama yaitu Guru memberikan apersepsi tentang tugas manusia sebagai khalifah fil'ard untuk menjaga dan melestarikan bumi berdasarkan QS Al-Anbiya :107 dan QS Al A'raf: 56-58.

Pelaksanaan pembelajaran materi biologi pencemaran lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho lebih banyak menekankan pada penanaman karakter budaya ilmiah. Siswa diajarkan untuk lebih banyak melaksanakan kegiatan praktikum daripada pemberian materi di dalam kelas. Guru memberikan pesan untuk menanamkan karakter peduli lingkungan pada awal pembelajaran dan ketika siswa berhadapan langsung pada masalah lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa guru menanamkan karakter peduli lingkungan dengan cara mempengaruhi *mindset* siswa. Karakter peduli lingkungan ditanamkan ketika siswa berada langsung pada tempat yang mengalami permasalahan lingkungan. Ketika siswa diajak ke TPA Guru membangun *mindset* siswa bahwa kondisi tanah, yang berada di lingkungan sampah plastik bertekstur keras dan pecah-pecah, sehingga *mindset* siswa akan terbentuk untuk mengurangi penggunaan plastik.

Evaluasi pembelajaran digunakan oleh guru bukan hanya untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa, namun juga untuk mengukur peningkatan aspek psikomotrik dan afektif siswa. Evaluasi pembelajaran harus dilihat dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik agar seimbang sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Evaluasi materi biologi pencemaran lingkungan tidak berbentuk tes. Kegiatan evaluasi dilakukan di

area hutan mini SMP Alam Ar-Ridho. Siswa dibagi dalam kelompok untuk melaksanakan ulangan. Setiap kelompok memiliki area sendiri untuk mengerjakan soal ulangan. Soal ulangan berisi masalah yang ditemui, solusi pemecahan masalah dan saran jika mereka tidak dapat melakukan aksi untuk memecahkan masalah. Pemecahan masalah disertai dengan aksi nyata yang harus dilakukan oleh siswa. Guru melakukan pendampingan saat siswa melakukan kegiatan aksi untuk mengarahkan aksi siswa.

Penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho tidak hanya diberikan pada kegiatan pembelajaran. Penanaman karakter juga diberikan pada kegiatan unggulan SMP Alam Ar-Ridho yaitu kegiatan bisnis, *mentoring* dan *outbond*. Hasil analisis tentang penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho, ditemukan konsep penanaman khas sekolah alam yaitu konsep pembentukan *mindset*. Pembentukan *mindset* siswa dilakukan ketika siswa langsung berhadapan pada permasalahan di lingkungan sehingga siswa dapat langsung menyerap informasi yang berbentuk sebab akibat dan dapat membentuk karakter peduli lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Gollwitzer (2008) yang menyatakan bahwa jika individu dibimbing untuk menerapkan penilaian dengan pembentukan pola pikir (*mindset*) secara spontan maka mereka akan mengalami peningkatan yang kuat pada sikap.

### 2. Pengembangan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Smp Alam Ar-Ridho.

Parameter karakter peduli lingkungan adalah siswa mampu mengupayakan mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Pencapaian sikap peduli lingkungan bukan hanya melalui penanaman karakter tetapi harus diikuti dengan penerapan agar menjadi budaya di kehidupan seseorang. Triwardani dan Sarimin (2013) mrnjelaskan bahwa sikap peduli lingkungan adalah kesediaan diri untuk melakukan aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan. Pengembangan karakter peduli lingkungan di SMP Alam Ar-

Ridho telah diuraikan berdasarkan indikator pengembangan karakter peduli lingkungan sebagai berikut.

a. Indikator pengelolaan dan penanganan bencana alam

SMP Alam Ar-Ridho memiliki program unggulan yaitu program *Save the world*. Program *save the world* merupakan bentuk kegiatan khas SMP Alam Ar-ridho dalam upaya menjaga bumi dari kerusakan akibat kurangnya kepedulian manusia terhadap lingkungan. Program *save the world* di SMP Alam Ar-Ridho dikembangkan melalui desain bangunan dan lingkungan sekolah yang ramah lingkungan dan kegiatan-kegiatan momentum yang berkaitan dengan lingkungan.

b. Indikator pembiasaan hemat energi.

Hasil analisis pengelolaan dan penanganan bencana alam di SMP Alam Ar-Ridho diketahui bahwa indikator pembiasaan hemat energi telah diterapkan di SMP Alam Ar-ridho untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan. SMP Alam Ar-Ridho mengusung pembangunan sekolah yang ramah lingkungan. Desain bangunan SMP Alam Ar-ridho dapat digunakan untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa. *Mindset* siswa dapat terbentuk jika dalam keseharian di sekolah dapat mengurangi penggunaan listrik dengan desain bangunan dan lingkungan sekolah yang ramah lingkungan.

c. Indikator pengelolaan kebersihan kelas.

Hasil analisis pengelolaan dan penanganan bencana alam di SMP Alam Ar-Ridho diketahui bahwa indikator pengelolaan kebersihan kelas telah diterapkan oleh SMP Alam Ar-Ridho melalui kegiatan piket kebersihan kelas. Siswa SMP Alam Ar-Ridho melaksanakan dua kali piket kelas setiap hari yaitu piket pagi sebelum pembelajaran dimulai dan piket sore sebelum pulang sekolah. Selain melalui piket kebersihan kelas, guru yang masuk kelas juga diwajibkan mengecek kebersihan kelas sebelum dan sesudah pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk sikap peduli lingkungan siswa di lingkup kelas dengan membiasakan siswa untuk membersihkan ruang kelas.

d. Indikator pengelolaan kebersihan sekolah

Pengelolaan kebersihan sekolah dikembangkan di SMP Alam Ar-ridho melalui kegiatan piket kebersihan sekolah dan Jumat bersih. Siswa SMP Alam Ar-Ridho dibiasakan untuk bertanggung jawab membersihkan area kegiatannya saat di sekolah. Sekolah dengan sengaja tidak menggunakan jasa cleaning service agar siswa menjadi mandiri dan bertanggung jawab. Selain kegiatan piket rutin harian, untuk memberishkan sekolah siswa SMP Alam Ar-Ridho melaksanakan Jumat bersih yang dilakukan setiap sebulan sekali. Hal ini sejalan dengan rincian nilai karakter oleh Hasan (2010) bahwa karakter mandiri muncul ketika seseorang memiliki sikap dan perilaku tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sedangkan karakter tanggung jawab akan muncul ketika siswa memiliki perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang harus dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

e. Indikator tersedia tempat pembuangan sampah di dalam dan luar kelas

SMP Alam Ar-Ridho telah menerapkan tempat pembuangan yang berbeda untuk jenis sampah organik dan anorganik. Di kelas terdapat dua jenis tempat sampah, di luar kelas juga terdapat dua jenis tempat sampah. Upaya yang dilakukan SMP Alam Ar-Ridho dalam mengembangkan siswa membuang sampah pada tempatnya adalah dengan menempatkan banyak tempat sampah di lingkungan aktivitas siswa.

f. Indikator pengelolaan limbah cair

SMP Alam Ar-Ridho belum melaksanakan pengelolaan limbah cair tidak dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa. Limbah cair dari SMP Alam Ar-ridho langsung dialirkan ke septitank.

g. Indikator pengelolaan sumber daya alam

Pengelolaan sumber daya alam telah dikelola dengan baik untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa. Pengelolaan sumber daya alam dilakukan di SMP Alam Ar-Ridho dengan memanfaatkan lahan kosong sebagai tempat untuk penyerapan air hujan dan

tempat untuk budidaya. Lahan kosong di SMP Alam Ar-Ridho dimanfaatkan sebagai laboratorium alam dengan dijadikan hutan mini dan tempat budidaya jamur tiram dan lele. Siswa dilibatkan secara langsung dalam pemeliharaan sumber daya alam.

h. Indikator pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah di SMP Alam Ar-Ridho telah terlaksana. SMP Alam Ar-Ridho mengembangkan karakter peduli lingkungan melalui program *green life style* yang tidak memperbolehkan siswa menggunakan plastik di sekolah. SMP Alam Ar-Ridho memang telah menerapkan aturan untuk tidak menggunakan plastik di sekolah. Hal ini untuk membiasakan siswa untuk mengurangi penggunaan plastik. Aturan dari program *green life style* mengharapakan tidak ada sampah plastik di sekolah. Selain pengelolaan sampah plastik melalui aturan dari *green life style*, SMP Alam Ar-Ridho juga telah mengelola pembuatan kompos dari sampah daun yang banyak ditemui di sekitar sekolah serta mengolah kertas koran bekas menjadi barang-barang yang menarik melalui kegiatan bisnis *handicraft*. Penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan bisnis *handicraft* dapat memunculkan karakter kreatif siswa. Hal ini sejalan dengan rincian nilai karakter oleh Hasan (2010) bahwa karakter kreatif terbentuk ketika siswa dapat berpikirt dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

i. Indikator pengelolaan sumber daya manusia

Pengelolaan sumber daya manusia di SMP Alam Ar-ridho telah terlaksana dengan baik. Sebelum mengajak siswa untuk peduli terhadap lingkungan, guru dan *mentor* yang bekerja di SMP Alam Ar-Ridho harus memiliki sikap peduli terhadap lingkungan. Meskipun pada pelaksanaannya SMP Alam Ar-Ridho kekurangan tenaga untuk menerapkan karakter peduli lingkungan secara terorganisir.

j. Indikator pengelolaan transportasi

Pengelolaan transportasi di SMP Alam Ar-Ridho tidak sepenuhnya dijadikan untuk membentuk karakter peduli lingkungan. SMP Alam Ar-Ridho memang telah memberikan fasilitas mobil sekolah, namun fasilitas mobil

sekolah digunakan untuk memudahkan akses ke sekolah bagi siswa yang bertempat tinggal jauh dari sekolah. Kebijakan SMP Alam Ar-Ridho dalam menyediakan fasilitas mobil sekolah dapat dijadikan sebagai alat untuk mengelola transportasi sehingga mengurangi penggunaan BBM.

k. Indikator pengelolaan pendidikan lingkungan

Pengelolaan pendidikan lingkungan telah dilaksanakan di SMP Alam Ar-Ridho. Siswa diberi pendidikan lingkungan hidup melalui kegiatan apel sebelum Jumat bersih dan kegiatan mentoring. Siswa SMP Alam Ar-Ridho selalu dibiasakan untuk mengetahui manfaat dari apa yang akan dilakukan dan masalah jika tidak melakukan suatu tindakan. Melalui kegiatan mentoring siswa akan memiliki sifat religus yang berkaitan dengan kesadaran lingkungan. Hal ini sejalan dengan rumusan dari Hasan (2010) yang menyatakan bahwa rsikap dan perilaku religius nampak ketika individu patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

SMP Alam Ar-Ridho telah mengembangkan karakter peduli lingkungan dalam program kegiatan khas sekolah alam yang bertujuan agar siswa semakin mengenal dan mencintai alam lingkungan hidupnya. Hal ini sesuai dengan rumusan dari Kementerian Pendidikan Nasional yang tertulis dalam Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter pengembangan karakter sebagai budaya sekolah dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian.

Karakter peduli peduli lingkungan dapat ditumbuhkan di SMP Alam Ar-Ridho meskipun siswa memiliki kemampuan yang berbeda (*multy intelegent*). Seluruh *stake holder* SMP Alam Ar-Ridho terus menanamkan dan mengembangkan karakter peduli lingkungan sehingga diupayakan menjadi budaya jika siswa sudah lulus. Siswa SMP Alam Ar-Ridho terus dibimbing agar karakter peduli lingkungan dapat terinternalisasi dan tumbuh pada diri siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Saleh (2014) yang menyatakan bahwa pengembangan karakter di Sekolah memerlukan peranan dari seluruh *stake holder*

sebagai teladan, inspirator, motivator, dan dinamisator.

Pembentukan karakter pada anak penting dilakukan pada anak usia sekolah karena perkembangan mental anak yang masih labil. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Mulyatiningsih (2011) bahwa pendidikan pada usia remaja merupakan waktu yang tepat untuk menentukan karakter individu setelah dewasa, remaja masih dalam tahap tahap pertumbuhan dan perkembangan yang berkepribadian labil karena masih mencari jati diri.

Tingkat keberhasilan penanaman dan pengembangan karakter peduli lingkungan siswa SMP Alam Ar-Ridho ditunjukkan dengan karakter siswa yang telah menunjukkan sikap kepedulian terhadap lingkungan dengan selalu membuang sampah pada tempatnya dan aktif mengikuti segala kegiatan sekolah yang berkaitan dengan perbaikan lingkungan.

Kegiatan penanaman dan pengembangan melalui kegiatan penerapan langsung juga diterapkan oleh sekolah-sekolah berlabel sekolah adiwiyata. Kegiatan penanaman dan pengembangan karakter peduli lingkungan di Sekolah Adiwiyata tidak sebanyak di SMP Alam Ar-Ridho. Siswa sekolah adiwiyata hanya bertanggung jawab atas kebersihan ruang kelas setiap harinya. Siswa hanya dilibatkan dalam kegiatan bersih-bersih sekolah maupun keluar sekolah saat kegiatan Jumat bersih. Penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah adiwiyata lebih banyak pada proses tanpa adanya pembentukan mindet siswa melalui pendidikan lingkungan hidup yang diintegrasikan dalam kegiatan sekolah. Namun, Sekolah adiwiyata lebih terkoordinir dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Pembuatan kompos berlangsung rutin dengan dibantu oleh ahli yang kompeten.

## SIMPULAN

Penanaman dan pengembangan karakter peduli lingkungan dengan pembentukan mindset siswa SMP Alam Ar-Ridho terbukti dapat membentuk siswa SMP Alam Ar-Ridho yang berkarakter religius, mandiri, bertanggung jawab, dan kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gollwitzer. 2008. The Effects of an Implemental Mind-Set on Attitude Strength. *Journal of Personality and Social Psychology*. 94(3): 396–411.
- Kamaruddin SA. 2010. Character Education and Student Social Behavior. *Journal of Education and Learning*. 6 (4): 223-230.
- Koesoema AD. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Martin P. 2007. Caring for the Environment: Challenges from Notions of Caring. *Australian Journal of Environmental Education*. (23):57-64.
- Mulyatiningsih E. 2011. *Analisis Model-model Pendidikan Karakter untuk Usia Anak-anak, Remaja, dan Dewasa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saleh M. 2012. *Peran Guru dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak usia Dini di PAUD Se-Kecamatan Limboto*. 3(4): 2086-4469.
- Triwardani R & Sarimin. 2013. Pembudayaan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan BANK Sampah di Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. *Kajian Moral dan kewarganegaraan*. 1(3).
- Hasan SH. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Depdiknas.